

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT ALENATEX didirikan pada tahun 1982 dengan akta notaris tanggal 29 mei 1979 nomor 124 yang berlokasi di jalan Moch. Toha No. 147 Km 61 Bandung, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. PT ALENATEX merupakan perusahaan milik swasta atau perorangan yang hampir seluruh pekerjanya adalah tenaga kerja yang terdiri dari pemuda-pemudi Indonesia yang telah dididik menjadi tenaga ahli dan terampil.

Dalam hal ini pendirian PT ALENATEX dalam kegiatan produksi dan perkembangannya terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap pelaksanaan perusahaan berdiri dan berproduksi,
2. Tahap pelaksanaan perluasan dan penambahan produksi,
3. Tahap kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang

Untuk lebih jelasnya dari ketiga tahap perkembangannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pelaksanaan perusahaan berdiri dan berproduksi. PT ALENATEX mulai berproduksi pada tahun 1982. pada permulaannya hanya menghasilkan beberapa jenis kain georgette saja, dimana pemasarannya hanya dikota Bandung, Jakarta, dan sekitarnya, serta kegiatan kerjanya tergantung dari pesanan yang diterima dari toko dan lain-lain. Adapun mesin yang dimiliki pada saat itu kurang dari 150 buah dengan jumlah tenaga kerja kurang lebih 200 orang.
2. Tahap pelaksanaan perluasan dan penambahan produksi. Dalam hal perluasan perusahaan dan penambahan produksi PT ALENATEX, pimpinan perusahaan berpendapat bahwa tempat semula kurang memadai luasnya, sehingga bangunan tersebut diperbaiki dan diperluas untuk memudahkan beroperasinya

penambahan mesin-mesin yang baru, hal ini pun berdasarkan pada berbagai pertimbangan, antara lain:

- a. Karena kebijaksanaan pemerintah dalam hal pembatasan import dari luar negeri, hal ini akan berakibat produksi dalam negeri akan meningkat.
- b. Perusahaan-perusahaan yang memproduksi georgette masih dalam jumlah yang sedikit.

Dalam jangka waktu kurang lebih dua tahun jumlah tenaga kerja di perusahaan ini meningkat menjadi 500 orang. Hal ini disebabkan adanya penambahan mesin menjadi sebanyak 433 buah dan dikarenakan banyaknya permintaan akan hasil produksi PT ALENATEX, sehingga tidak mengherankan jika dalam waktu singkat hasil produksi PT ALENATEX telah memasuki seluruh wilayah Indonesia. Tahun demi tahun umur perusahaan semakin bertambah, demikian juga dengan mesin-mesinnya. Mesin-mesin yang lama diganti dengan mesin-mesin baru yang kemampuannya lebih baik. Hal ini disebabkan karena meningkatnya selera konsumen dan mengikuti perkembangan jaman. Sehingga tahun 2006 ini jumlah tenaganya kurang lebih mencapai 2000 orang dengan jumlah mesin 1200 buah.

3. Tahap kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Kelangsungan hidup PT ALENATEX dimasa yang akan datang akan lebih baik bilamana didukung oleh:
 - a. Sarana-sarana pemasaran yang lebih memadai,
 - b. Pengadaan bahan baku,
 - c. Syarat-syarat import bahan baku yang diperlunak,
 - d. Keadaan politik dan ekonomi di Negara kita yang stabil

Jika hal ini tersebut diatas dapat terlaksana maka PT ALENATEX dalam waktu yang relatif singkat dapat memasarkan hasil produksinya selain di wilayah Indonesia juga dapat mengekspor ke luar negeri seperti Negara-negara tetangga yaitu: Malaysia, Singapura, Filipina, dan sebagainya. Dari hasil ekspor ini maka tentu saja akan menghasilkan devisa yang sangat dibutuhkan bagi Negara untuk pembangunan nasional. Dengan demikian PT ALENATEX dapat turut berpartisipasi dalam mensukseskan pembangunan dan

menggalakkan produksi dalam negeri dengan kualitas yang tidak kalah baiknya dengan produksi luar negeri.

1.1.2 Profil Perusahaan

Berikut ini merupakan profil singkat perusahaan dari PT ALENATEX

Nama Perusahaan	:	PT ALENATEX
Bentuk	:	Perseroan Terbatas
Ijin Usaha	:	SIUP, Ijin Gangguan, TDP, Akte Notaris
Pimpinan	:	Bambang Trisna
Tahun Berdiri	:	1982
Lokasi Perusahaan		
a. Dusun	:	Banyakan
b. Desa	:	Pasawahan
c. Kecamatan	:	Dayeuhkolot
d. Kabupaten	:	Bandung
e. Provinsi	:	Jawa Barat
Jumlah Karyawan	:	1200 orang (divisi <i>weaving</i> dan <i>prosessing</i>)
Sektor	:	kain
Sistem Penggajian	:	Upah bulanan, upah harian
Aspek Produksi		
a. Bahan baku	:	Benang
b. Asal bahan	:	Lokal, Impor
c. Kualitas bahan	:	Kwalitet I / IV / V / VI / VII / R

1.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Untuk menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia PT ALENATEX memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

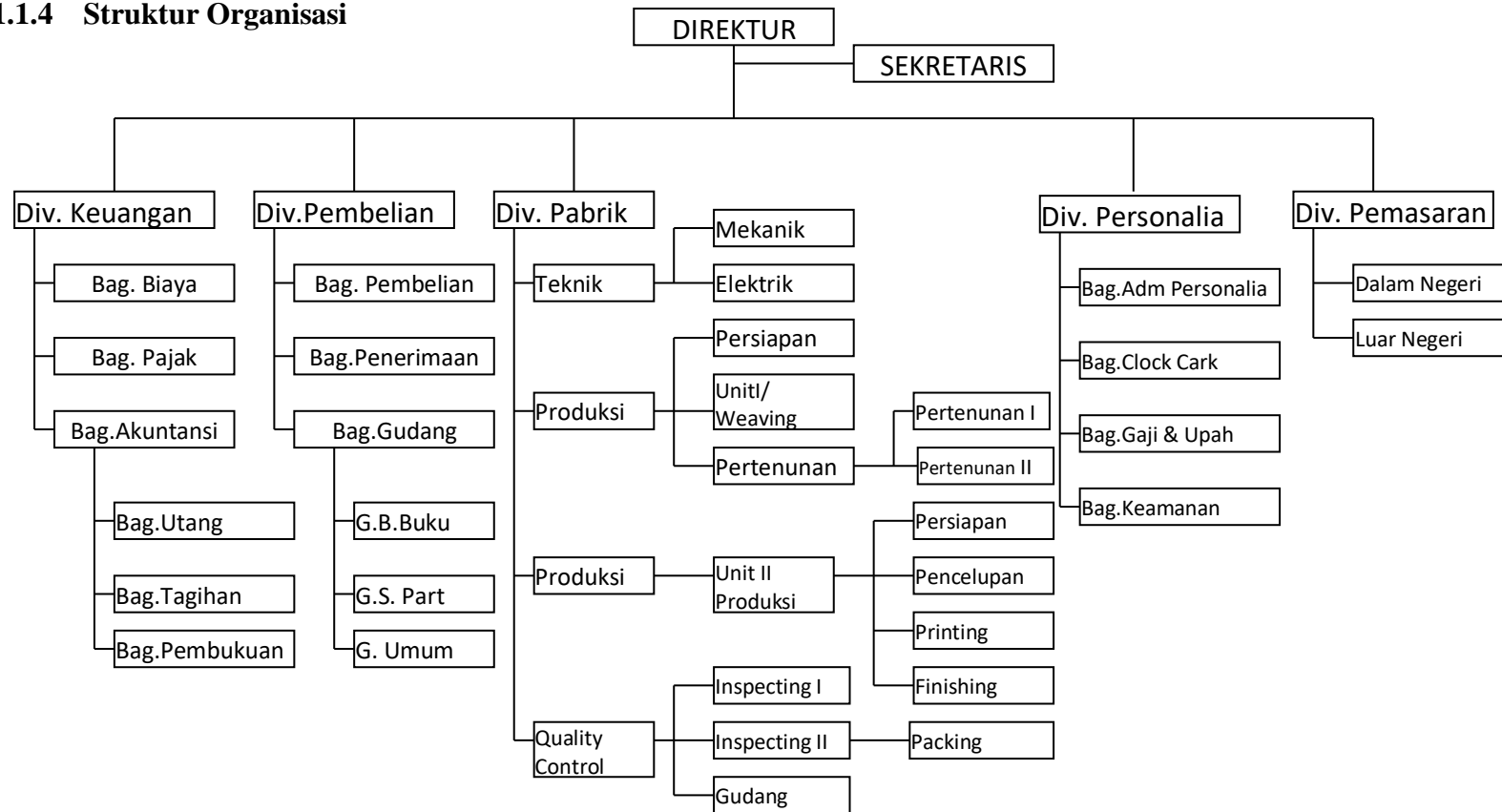
Visi :

Menjadi industry tekstil yang terkemuka, terpercaya, dan unggul di Indonesia. Selain itu visinya melakukan usaha dagang, menambah devisa Negara dengan melakukan perdagangan yang berorientasi ekspor dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Misi :

Menyediakan produk tekstil yang berkualitas tinggi untuk mencapai kepuasan pelanggan. Dan juga menjalin baik dengan konsumen luar negeri agar Negara kita lebih dikenal.

1.1.4 Struktur Organisasi



Sumber : PT. Alenatex Textile Industries

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT ALENATEX

1.2 Latar Belakang Penelitian

PT ALENATEX, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kain. PT ALENATEX yang berada di lokasi di jalan Moch. Toha No. 147 Km 61 Bandung adalah pabrik pembuatan kain yang nantinya akan menjual kain secara domestic dan ekspor.

Produksi merupakan aktivitas untuk meningkatkan nilai masukan (input) menjadi keluaran (output) untuk menghasilkan sesuatu yang lebih berguna. Sedangkan proses merupakan suatu prosedur yang terorganisasi untuk menyelesaikan aktivitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andri selaku manajer umum di PT ALENATEX, dalam melakukan kegiatan produksi ada beberapa faktor yang harus dikelola agar output yang dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen. Faktor – faktor produksi antara lain material atau bahan, mesin, dan tenaga kerja. PT ALENATEX menggunakan sistem produksi make to order, yang mana PT ALENATEX memproduksi kain jika telah terjadi kontrak dengan konsumen. Apabila jumlah dan spesifikasi barang yang diperlukan sudah disepakati, maka PT ALENATEX segera memproduksinya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah kerugian pada PT ALENATEX itu sendiri.

PT ALENATEX terdiri dari 2 bagian produksi yaitu weaving dan processing Berikut merupakan penjelasan kegiatan produksi masing-masing bagian beserta beberapa contoh kain yang di produksi PT ALENATEX :

1. *Weaving*

Bagian dimana tahap produksi mengolah benang hingga menjadi kain setengah jadi (*grey*).

2. *Processing*

Bagian dimana tahap produksi mengolah kain setengah jadi (*grey*) menjadi kain yang siap di pasarkan.

Beberapa contoh jenis kain yang diproduksi oleh PT. ALENATEX:

1. Kationik
2. Chiffon
3. Yoryu
4. Barber
5. Jenis Jaringan
6. Cheriment Barber
7. Jenis Kulit Peach
8. Milpa Twil

9. Satin Velvet

Di bawah ini juga terdapat laporan produksi kain gudang finish dari PT ALENATEX 3 tahun terakhir

Tabel 1.1 Produksi Kain Periode 2016-2018

Produksi Kain PT ALENATEX

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Produksi Kain	23.507.238 yard	22.642.503 yard	20.609.942 yard

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat penurunan produksi dari tahun 2016 ke tahun 2018. Penurunan produksi tersebut dapat disebabkan dari kinerja karyawan Perusahaan ALENATEX yang kurang baik.

Berdasarkan survei pendahuluan dengan menyebarkan kuisioner kecil kepada 30 orang responden diperoleh hasil sebagaimana table berikut:

Tabel Survei Pendahuluan

No.	Indikator Budaya Organisasi	Setuju	Tidak setuju	Total
1	Apakah karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	7	8	15
2	Apakah karyawan memiliki kerjasama yang baik antar rekan kerja	6	9	15
	Total	13	17	30
	Persentase	43,33%	56,67%	100%

No.	Indikator Kinerja Karyawan	Setuju	Tidak setuju	Total
1	Apakah karyawan mampu mengemukakan pendapat	5	10	15
2	Apakah karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan	7	8	15
	Total	12	18	30
	Persentase	40%	60%	100%

Pada tabel indikator budaya organisasi diketahui bahwa karyawan pada PT ALENATEX masih kurang mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan karyawan juga merasa kurangnya kerjasama yang baik antar karyawan. Sedangkan pada tabel indikator kinerja karyawan,

karyawan merasa masih tidak berani mengemukakan pendapat dan karyawan pun juga merasa tidak bias menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Andri Ruslim selaku Manager Umum Perusahaan ALENATEX bahwa telah ditemukan beberapa permasalahan yang dapat menyebabkan menurunnya produksi setiap tahunnya pada perusahaan tersebut, antara lain masih terdapat produk cacat yang dihasilkan dan terdapat banyak karyawan yang sering tidak masuk tanpa ijin atau membolos, sehingga kegiatan produksi kain pada Perusahaan ALENATEX mengalami penurunan. Kurangnya kesadaran dari masing-masing karyawan bagian produksi tersebut sangatlah berpengaruh pada hasil produksi yang dihasilkan perusahaan. Banyaknya produk cacat dan juga tidak tercapainya target perusahaan akan sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan. Selain itu, produktivitas perusahaan yang mengalami penurunan secara terus menerus akan membuat perusahaan mengalami kerugian dari segi pendapatan. Belum lagi saingan yang terus muncul akan menjadi salah satu ancaman bagi perusahaan apabila Perusahaan ALENATEX terus tidak mencapai target produksi setiap tahunnya.

Perusahaan ALENATEX juga memiliki beberapa permasalahan pada karyawannya. Masalah yang terjadi pada Perusahaan PT ALENATEX tersebut antara lain adalah :

1. Dalam perusahaan ini sering terjadi tindakan kelalaian yang menyebabkan cacat produksi kain sehingga banyak bahan baku yang terbuang.
2. Perusahaan ALENATEX yang menggunakan sistem absensi kartu hadir juga sering digunakan oleh karyawannya untuk melakukan tindakan kecurangan yaitu dengan cara menitip kartu hadir tersebut kepada temannya, padahal karyawan tersebut tidak hadir. Sistem absensi Perusahaan ALENATEX yang menggunakan kartu tersebut juga membuat karyawan yang tidak disiplin menggunakan kesempatan untuk berangkat terlambat. Perilaku dari karyawan tersebut merupakan salah satu penyebab menurunnya produksi kain yang dihasilkan oleh Perusahaan PT ALENATEX selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, Perusahaan PT ALENATEX yang terus mengalami penurunan pada kinerja karyawan periode tahun 2016, 2017, 2018, itu artinya terindikasi adanya faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja karyawan sehingga target-target perusahaan tidak dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud membuat penelitian yang diberi judul “**Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus pada PT ALENATEX bagian Weaving)**”.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tipe budaya organisasi yang terdapat pada PT ALENATEX?
- b. Bagaimana kinerja karyawan pada PT ALENATEX?
- c. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT ALENATEX?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui budaya organisasi yang terdapat pada PT ALENATEX.
- b) Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT ALENATEX.
- c) Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT ALENATEX.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia tentang penerapan teori-teori yang telah dipelajari dengan praktik yang sesungguhnya khususnya mengenai budaya organisasi perusahaan.
2. Bagi perusahaan, dengan mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dapat menjadi pertimbangan dalam mengelola sumber daya manusia.
3. Bagi akademisi, diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang hendak diangkat didalam penelitian ini, selain itu dikemukakan pula mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bagian ini berisi tinjauan teori – teori dan konsep yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini selain berisi tinjauan pustaka, bagian ini juga mencakup konstruksi model teoritis, operasionalisasi konsep serta metode penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang metode penelitian apa yang akan digunakan oleh penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai hasil dari pengolahan data dimana hasil tersebut akan dianalisis oleh penulis agar ditemukan kesimpulan dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang terkait dengan hasil penelitian yaitu gambaran budaya organisasi, gambaran kinerja karyawan, dan seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.